

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Bivalvia

Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Jumlah Individu			Total
		Stasiun	Stasiun	Stasiun	
		I	II	III	
<i>Anadara granosa</i>	Kerang darah	300	309	281	890
<i>Hiatula chinensis</i>	Kerang kijng	10	9	12	31
<i>Mactra grandis</i>	Kerang kepah putih	41	25	23	89
<i>Amusium pleuronectes</i>	Kerang simping	28	28	10	66
Total		379	371	326	1076

Lampiran 2. Perhitungan Kelimpahan Jenis Dan Kelimpahan Relative

No	Spesies	ST 1		ST 2		ST 3		Seluruh ST	
		K (Ind/100m ²)	KR (%)						
1	<i>Anadara granosa</i>	250	79,15	258	83,28	234	86,19	247	82,71
2	<i>Hiatula chinensis</i>	8	2,63	8	2,42	10	3,68	9	2,88
3	<i>Mactra grandis</i>	34	10,81	21	6,73	19	7,05	25	8,27
4	<i>Amusium pleuronectes</i>	23	7,38	23	7,54	8	3,06	18	6,13
Total		316	100,00	309	100,00	272	100,00	299	100,00

Lampiran 3. Perhitungan Indeks Keanekaragaman Jenis

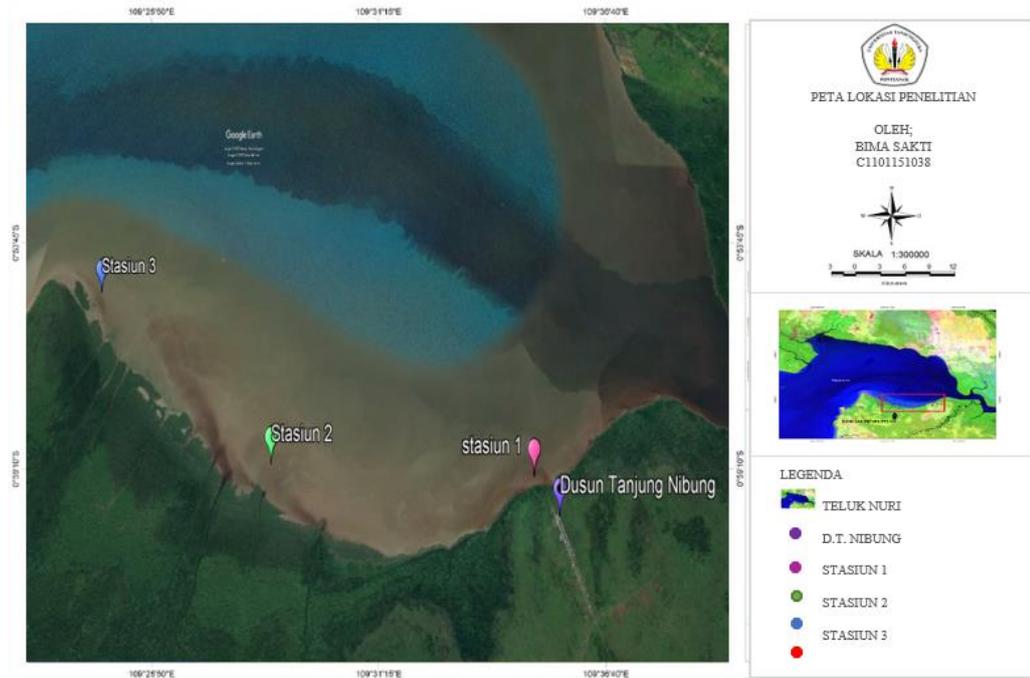
Spesies	pi	Lnpi	pi ln pi	H'
<i>Anadara granosa</i>	0,827	-0,190	-0,157	
<i>Hiatula chinensis</i>	0,029	-3,547	-0,102	
<i>Mactra grandis</i>	0,083	-2,492	-0,206	0,637
<i>Amusium pleuronectes</i>	0,061	-2,791	-0,171	
Total	1,000	-9,021	-0,637	

Lampiran 4. Perhitungan Indeks Keseragaman Jenis

Spesies	Σ	H'	lnS	H'/lnS
<i>Anadara granosa</i>	890			
<i>Hiatula chinensis</i>	31			
<i>Mactra grandis</i>	89	0,637	2,485	0,256
<i>Amusium pleuronectes</i>	66			
Total	1076			

Lampiran 5. Perhitungan Indeks Dominansi

Spesies	Σ	ni/N	(ni/N) ²	Σ (ni/N) ²
<i>Anadara granosa</i>	890	0,827	0,684	
<i>Hiatula chinensis</i>	31	0,029	0,001	
<i>Mactra grandis</i>	89	0,083	0,007	0,696
<i>Amusium pleuronectes</i>	66	0,061	0,004	
Total	1076	1,000	0,696	



Gambar 7. Peta Lokasi Penelitian

Lampiran 6. Deskripsi Bivalvia

1. *Anadara granosa* (Kerang Darah)

Phylum	: Mollusca
Kelas	: Bivalvia
Subkelas	: Pteriomorpha
Ordo	: Arcoida
Famili	: Arcidae
Genus	: <i>Anadara</i>
Spesies	: <i>Anadara granosa</i>



Deskripsi:

Cangkang berukuran sedang sampai besar dan umbo; cangkang tebal dan berat, lebih menebal di bagian ventral; cangkang luar putih, bagian dalam putih atau krim muda; cangkang tidak berbulu, bentuk oval menggebu dan tidak seimbang; memiliki rib (sekitar 18) dan lebar antara rib lebih sempit daripada ukuran rib; ditutupi periostrakum berwarna coklat kekuningan sampai coklat kehitaman; sendi tegak lurus; ukuran yang didapatkan: 1,7 - 4,3 cm; hidup membenamkan diri di dalam lumpur atau lumpur berpasir di daerah litoral; nama lokal: kerang darah; kerang daguk.

2. *Hiatula chinensis* (Kijing)

Phylum	: Mollusca
Kelas	: Bivalvia
Subkelas	: Pteriomorpha
Ordo	: Veneroida
Famili	: Psammobiidae
Genus	: <i>Hiatula</i>
Spesies	: <i>Hiatula chinensis</i>



Deskripsi:

Hiatula chinensis biasa disebut kerang kijing oleh masyarakat Tanjung Nibung. Cangkang kijing tidak terlalu tebal sehingga mudah rapuh, berbentuk trapezium memanjang berwarna putih bercampur ungu pada bagian dorsal cangkang, sedangkan pada bagian ventral cangkang dilapisi oleh kulit tipis berwarna hijau kehitaman dan tampak gelap. Cangkang kerang kijing besar berukuran 7-8 cm, hidup

terbenam dalam lumpur dengan kedalaman lebih dari 10 cm. Sifon berkembang dengan baik dan berukuran besar berwarna hitam digunakan untuk menyaring makanan. Kerang ini memiliki kaki tebal, lebar dan kuat yang digunakan untuk menggali pasir yang keras. Kawasan Teluk Nuri kerang ini dapat di temukan di dekat aliran sungai dan tidak ditemukan di Kawasan Teluk Nuri yang terkonversi sehingga dapat disimpulkan bahwa *Hiatula chinensis* lebih menyukai lingkungan dengan salinitas rendah.

3. *Mactra grandis* (Kepah)

Phylum	: Moluska
Kelas	: Bivalvia
Subkelas	: Pteriomorphia
Ordo	: Veneroida
Famili	: Mactridae
Genus	: <i>Mactra</i>
Spesies	: <i>Mactra grandis</i>



Deskripsi:

Mactra grandis biasa disebut kerang kepah putih oleh masyarakat Tanjung Nibung. Cangkang berukuran kecil sampai sedang dan umbo; cangkang ringan dan tidak agak tipis dan merata tebal cangkang pada setiap bagian cangkang, cangkang luar berwarna cokelat muda, ungu pudar dengan sedikit keabuan dan cangkang sedikit mengkilap, menggebung dibagian posterior lebih kearah ventral; bagian dalam cangkang berwarna putih atau krim muda dan halus dengan pinggiran cangkang berwarna cokelat; cangkang di bagian sisi kiri lebih meruncing dibandingkan bagian kanan yang melengkung; permukaan cangkang halus dan tidak berbulu, bentuk oval menggebung menyerupai segitiga dan kedua keping sama; di tutupi periostrakum berwarna cokelat muda dan tipis; sendi melengkung; ukuran: 1,6 – 4,5 cm; habitat: hidup membenamkan diri di dalam substrat berpasir atau pasir berlempung di daerah litoral; nama lokal : kerang kepah; kepah putih; kepah biasa.

4. *Amusium pleuronectes* (Simping)

Kingdom : Animalia
Filum : Mollusca
Kelas : Bivalvia
Subkelas : Pteriomorpha
Ordo : Ostreoida
Family : Placunidae
Genus : *Amusium*
Spesies : *Amusium pleuronectes*



Deskripsi:

Amusium pleuronectes biasa disebut kerang simping putih oleh masyarakat Tanjung Nibung mempunyai bentuk pipih, sedikit cembung pada bagian tengah cangkang, terdiri atas dua cangkang yang sama besar. Tidak seperti famili Pectinidae lainnya, kerang simping memiliki cangkang yang sama besar dan simetris. Cangkang bagian atas berwarna pink kecoklatan dan bagian bawah berwarna putih. Permukaan luar cangkang halus dan licin. Permukaan dalam terdapat gerigi berbentuk radial yang memanjang di tepi cangkangnya. Menurut Azhar et al. (2012), *Amusium pleuronectes* mempunyai sepasang insang yang berfungsi sebagai filter feeder dan terdapat kaki pada bagian umbo. Makanan disaring melalui silia dan insang dengan jenis makanan terdiri atas aneka plankton dan endapan detritus yang berukuran kurang dari satu mikron. Dalam proses menghisap makanan tersebut, logam berat, virus, bakteri dapat terhisap dan terakumulasi dalam tubuh kerang.

Lampiran 7. Hasil Analisis Substrat

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS PERTANIAN LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
Jl. Prof. DR. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124 telepon (0561) 740191 Kotak pos 1649

Nama Pemesan : BIMA SAKTI
No. Analisis : 102/LKKT/2021
Jenis sampel : Tanah lumpur
Lokasi : Ds. Telok Nuri, Kec. Pulau Maya, Kab. Kayong Utara

HASIL PENGUJIAN

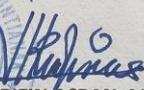
NO	Kode sampel	Parameter Analisis			
		Tekstur			
		(%)			
		Pasir kasar	Pasir halus	Debu	Liat
1	-	0,00	0,00	90,80	9,20

Parameter yang dianalisis sesuai permintaan

Sampel diambil sendiri diluar tanggung jawab Lab. Kimia dan Kesuburan Tanah

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak

Pontianak, 17 Maret 2021
Kepala Laboratorium
Kimia dan Kesuburan Tanah


Ir. ASRIFIN ASPAN, MS.
NIP. 19561003 198603 1 001



DOKUMENTASI PENELITIAN



Pengukuran suhu



Pengukuran pH



Plot Penelitian 1x1



Garis transek



Bivalvia yang di dapat



Bivalvia yang di temukan per plot



Jenis-jenis bivalvia yang di temukan



Simping (*Amusium pleuronectes*)



Kijing (*Hiatula chinensis*)



Kerang darah (*Anadara granosa*)



Kepah Putih (*Mactra grandis*)

